

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pada dasarnya suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mewujudkan sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen juga dikenal dengan ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada *profit* (keuntungan) dan komoditas komersial. Contoh seorang manajer mengelola sumber daya berdasarkan wewenang dan kebijaksanaan organisasi atau perusahaan dalam menggerakkan staf atau bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Stoner, Collin dan Yetton mengatakan bahwa manajemen merupakan proses yang mencakup beberapa elemen penting termasuk, perencanaan organisasi, dan kontrol semua usaha dan sumber organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹

Maka dari itu seorang pemimpin biasanya berusaha mengelola sumber-sumber emosional dan spiritual untuk mewujudkan *values* (nilai-nilai), *commitmen* (keberpihakan), dan *aspration* (aspirasi) staf atau bawahannya, agar dapat melahirkan kebanggaan dan kepuasan dalam bekerja. Dalam perwujudannya manajemen tidak lepas dengan pembiayaan sehingga dalam pengelolaan badan komonitas atau organisasi perlu adanya juga pengelolaan sarana dan prasarana secara sistematis dan terukur, sehingga lancarnya suatu kegiatan sangat terbantu oleh manajemen pembiayaan yang baik.

¹ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). 1.

Manajemen pembiayaan suatu proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu instansi atau perorangan yang dilakukan secara kelompok untuk mewujudkan pelayanan terhadap kegiatan yang sifatnya bersama. Arwidiyanto mengatakan manajemen pembiayaan penentuan mekanisme penganggaran yang mempengaruhi tingkat efesiensi dan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.²Dengan demikian manajemen pembiayaan mempunyai beberapa tugas penting didalamnya yang berkaitan dengan keefektifitasan acara maka dengan adanya manajemen yang mengelola keuangan oraganisasi dan instansi bisa melakukan beberapa rencana yang pasif dalam program kerja yang disetujui secara bersama.

Setara dengan hal itu lembaga pendidikan mempunyai berbagai sistem didalamnya yaitu manajemen pembiayaan. Masalah pembiayaan menjadi masalah utama dalam menjalankan organisasi atau perusahaan. Pengelolaan yang baik dalam pembiayaan akan berdampak pada mutu organisasi atau perusahaan. Upaya dalam mencapai mutu yang baik salah satunya harus pintar-pintar mengelola dengan optimal. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan perlu diperhatikan. Pada setiap proses tahapannya utamanya dalam memperoleh visi dan misi suatu organisasi. Dalam standart pembiayaan organisasi sebuah analisis menjadi penting, karena berhubungan dengan pendapatan dan penggunaan biaya yang diperuntukkan sebagai pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan

² Renny Mayasari, Shopiana, dan Toni Julham, "Manajemen Keuangan dan Pembiayaan," *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 3 no. 02 (Juli-Desember 2018): 78-91.

melalui perencanaan strategik di masing-masing bidang, sehingga mampu menyiapkan output yang maksimal.³

Kegiatan yang sifatnya dilakukan secara bersama akan mampu teraktualisasi dengan baik sehingga perlu adanya pengaturan pengelolaan keuangan dalam berbagai segi. Suharsimi dan Lia berpendapat manajemen itu dikelola secara aktif dan eksplisit menyangkut pengeluaran dan pemasukan menghindari ketidak mungkinan yang terjadi manajerial setiap organisasi perlu dibukukan berdasarkan prosedur dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama. Kegiatan demikian bisa kita sebut administrasi.⁴

Dalam proses administrasi pendidikan dan kegiatan didalamnya melalui beberapa proses yang bukan hanya menyangkut urusan-urusan material, tetapi juga personel dan spiritual yang berada dalam agenda program kerja baik tahunan ataupun sesuai periode. Program kerja mempunyai arti kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang dengan harapan mendatangkan hasil atau pengaruh.⁵ Halim dan Supomo berpendapat bahwa program yakni kegiatan suatu organisasi dalam jangka panjang dan istilah kerja bisa diartikan suatu kegiatan individu atau kelompok dalam mewujudkan hal-hal tertentu sesuai keinginannya.⁶ Santosa dalam Suetanso juga berpendapat program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan suatu organisasi yang bersifat

³ Solehan, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6, no. 1 (2022): 98-105.

⁴ Durotun Nafisah, Widiyanto, Wijang Sakitri, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788-797.

⁵ Wachdatus Sholichah, "Strategi Pengembangan Program Kerja Dalam Menunjang Dakwah Islamiyah Di Masjid Muhammad Cheng Ho Surabaya" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 29.

⁶ Siti Hertanti, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Des Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4, no.4 (November, 2018): 69-80.

sistematis, terpadu dan terarah yang dilaksanakan berdasarkan dalam rentan waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi yang bersifat sistematis, terpadu dan terarah.⁷ Jadi bisa diartikan program kerja merupakan kegiatan tetap yang dihasilkan melalui musyawarah dan diaplikasikan dengan cara kerja sama.

Program yang terselenggara menjadi garapan utama manajemen organisasi, sebagian masyarakat Indonesia mendefinisikan organisasi merupakan salah satu bentuk sistem sosial yang tentunya mempunyai sub-sistem dengan ciri-ciri khusus yang berbeda dengan sub-sistem yang lain. Sebagai sebuah sistem organisasi, sekolah memiliki kegiatan administrasi dan manajemen. Inti dari organisasi ini adalah kegiatan belajar mengajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan membahas secara substansional sekolah sebagai sistem, sekolah sebagai organisasi, dan organisasi sekolah.

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan diatas. Sebagai ilmu manajemen memiliki teori dan kerangka pikir yang sudah teruji, terutama berhubungan dengan teori manajemen ilmiah, organisasi klasik, teori pelaku organisasi. Teori manajemen ilmiah memfokuskan kajiannya pada pentingnya keberadaan manajer dan perannya dalam suatu organisasi. Teori organisasi klasik atau tradisional menggambarkan organisasi yang tersentralisasi dan tugas-tugasnya pun terspealisasi.⁸ Dalam pembahasan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi mencakup berbagai tatanan ilmu pengetahuan ada yang termasuk pengetahuan berbasis pengalaman atau lapangan utamanya ditingkat pendidikan seperti di sekolah.

⁷ Junaidah, *Strategi Pemasaran Lulusan Vokasi* (Ponorogo: Uwaiz Inspirasi Indonesia, 2019), 28.

⁸ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 4-5.

Sekolah juga sebagai organisasi yang didefinisikan sama dengan organisasi yakni sistem dari kegiatan manusia yang bekerja sama, menurut Atchison dan Winston W. Hill dalam bukunya "*Managemen Today*", menegaskan, "Organisasi adalah sistem yang dipolakan orang untuk melaksanakan tujuan atau untuk mencapai sasaran (*Organizations are sistems that are designed by people to accomplish some purpose or to achivesome goal*)". Ada beberapa hal yang terkait juga dengan organisasi. *Pertama*, pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan dapat diartikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. *Kedua*, struktur organisasi yaitu susunan komponen-komponen dalam organisasi sebagaimana fungsi-fungsi dan kegiatan yang ada di dalamnya. *Ketiga*, bagan organisasi yaitu suatu gambar strutur organisasi yang formal, dimana dalam gambar tersebut ada garis-garis yang menunjukkan kewenangan yang tersusun secara herarkis, dari definisi di atas organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang membentuk kerja sama dalam satu wadah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan bersama secara efektif dan efisien.⁹

Dari pengertian diatas, dalam proses pembiayaan dalam fungsinya manajemen pembiayaan juga merupakan alat untuk menata sistem administrasi, sistem laporan, sistem evaluasi kolektibilitas pembiayaan sehingga memperkuat posisi organisasi sebagi aspek penunjang ekonomi personal maupun kelompok. Administrasi pembiayaan juga berfungsi sebagai sumber informasi, alat komunikasi, instrument pengawasan pembiayaan,

⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 65-73.

sumber materi pembuat laporan dan lain sebagainya. Sehingga administrasi pembiayaan menjadi sebuah target penting bagi organisasi sebagai bahan pertimbangan keaktifan pengurus juga tertatanya administrasi organisasi dalam menjalankan waktu sesuai periodenya masing-masing. Ruang lingkup itu, mencakup proses kegiatan pembiayaan, analisis pembiayaan, *financial document disbursement*, dan pengelolaan pembiayaan.¹⁰

Pembiayaan organisasi di Sekolah menjadi salah satu faktor utama kegiatan ekstrakurikuler aktif contoh saja yang ada di lembaga seperti organisasi pimpinan komisariat Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang ada di lembaga pendidikan dibawah naungan pesantren atau umum, sehingga pembiayaan administrasi organisasi harus sesuai dengan pemrograman kerja dan tentunya semua kegiatan yang ada diorganisasi diatur dan terlaksana dengan baik dan sempurna, jika pembiayaan organisasi terpenuhi. Dari hal itu manajemen pembiayaan dalam organisasi tentunya menjadi hal yang harus dibahas dalam karya tulis ilmiah yang diteliti sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana jalannya mekanisme organisasi yang tertata yaitu dengan mengetahui beberapa peraturan pengelolaan keuangan didalamnya.

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' tersebut menjadi awal utama siswa berproses dalam kegiatan ekstrakurikuler kelas, mereka dapat menguasai bagaimana memajemen segala kegiatan sehari-harinya dalam beraktifitas utamanya kegiatan yang bermanfaat. Organisasi IPNU dan IPPNU, jika di lingkungan

¹⁰ Sri Mulyani, Siti Nurul Amaliyah, Avita Badiatus Sholikhah, Ifatur Rahmah, Moh. Fahmi Rizki, "Implementasi Administrasi dan Pembukuan Pembiayaan di Koperasi Syariah," *Mu'allim* Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1 (Januari, 2020): 67-80.

sekolah menjadi partner OSIS (Organisasi Intra Sekolah) dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Program kerja demikian menjadi awal bagi mereka kenal dengan yang namanya organisasi. Yakni bagaimana mereka bisa mengatur sedikitnya beberapa kelompok yang mempunyai tujuan dan visi misi sama, kegiatan itu bisa kita kenal dengan istilah pengorganisasian.¹¹ Peneliti melakukan beberapa kegiatan penelitian tentang analisis manajemen pembiayaan organisasi yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi bersama di sekolah MA Noer Fadilah Sumber Panjalin dari akar permasalahan itu, maka peneliti membuat karya tulis ilmiah berjudul “Analisis Manajemen Pembiayaan Pada Program Kerja Satu Tahun PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Pondok Pesantren Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen pembiayaan administrasi organisasi PK IPNU dan IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi ketidak stabilan manajemen pembiayaan PK IPNU dan IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjali Akkor Palengaan Pamekasan setiap periodenya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pembiayaan administrasi organisasi PK IPNU dan IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan.

¹¹ Ach. Zaini, Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, *Wawancara Langsung* (6 Juni 2023).

2. Untuk mengetahui faktor ketidak stabilan manajemen pembiayaan PK IPNU dan IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan setiap periodenya.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan nilai guna, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi MA Noer Fadilah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya strategi manajemen pembiayaan dalam hal keuangan, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas keuangan melalui pengelolaan pembiayaan yang transparan serta akuntabel. Selain dari itu diharapkan berguna kepada pengurus PK IPNU IPPNU, bendahara, dan kegiatan-kegiatan siswa yang berhubungan dengan pembiayaan organisasi.

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini Kepala Sekolah bisa mengetahui sistem administrasi dan pengelolaan keuangan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah setiap tahunnya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi guru dalam membantu pengelolaan administrasi keuangan pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah.

c. Pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pertimbangan terhadap pengurus organisasi untuk lebih meningkatkan upaya pengelolaan keuangan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah.

d. Bendahara Organisasi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan upaya dan bahan evaluasi untuk terus megupayakan strategi dalam mengelola keuangan agar dana yang masuk dan yang keluar tetap terpantau oleh bendahara.

e. Siswa

Diharap penelitian ini dapat memberikan tambahan gambaran dan semangat terkait strategi pengelolaan pembiayaan demi keberlangsungan kegiatan-kegiatan siswa melalui organisasi IPNU IPPNU. Dan untuk meningkatkan efektivitas keuangan di MA Noer Fadilah melalui pembelajaran administrasi yang profesional.

2. Bagi IAIN Madura

Menambah bahan karya tulis, bahan rujukan, serat bahan kajian khususnya bagi mahasiswa IAIN Madura yang mayoritas fakultas tarbiyah, hasil penelitian ini juga penting untuk digunakan sebagai bahan kajian serta berguna untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi peneliti selanjutnya, supaya dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya mengenai strategi manajemen pembiayaan organisasi.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan supaya pembaca dapat memahami makna beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk pembaca dapat memiliki pemahaman yang sama dengan penulis, berikut merupakan definisi-definisi dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah suatu proses pencarian informasi yang akan ditentukan sebelumnya melalui beberapa tahapan guna bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akan sebuah masalah dalam jangka panjang. Komaruddin juga mengatakan analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan antara satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.¹²

2. Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan adalah suatu kegiatan pengelolaan dan pendaya gunaan biaya pendidikan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan atau organisasi.

Manajemen pembiayaan bisa juga diartikan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan

¹² Achmad Junadi, "Analisis Program Siaran Berta Berjaringan Di Program Satu RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan", *Ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id*, 3, no. 2 (2015): 282.

pada bagaimana sumber dana yang ada mampu dikelola secara profesional sehingga memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. (Riadi).¹³

3. Program Kerja

Program kerja merupakan suatu rencana kegiatan-kegiatan dalam jangka pendek atau jangka panjang yang direncanakan oleh sekelompok orang melalui hasil pemikiran secara bersama dalam sebuah instansi atau organisasi di Sekolah ini semua kegiatan yang sifatnya khusus dikelola oleh pengurus IPNU IPPNU pasti dilakukan dengan mengaca hasil program kerja, misalnya kegiatan seminar ke NU-an yang dilakukak oleh sekolah ini biasanya dilakukan setiap tiga bulan sekali itu contoh program kerja departemen keorganisasian dan masih banyak program kerja lainnya. Dengan hal itu jika dikaitkan dengan manajemen pembiayaan semua kegiatan yang berhubungan dengan organisasi IPNU IPPNU dikelola sesuai dengan hasil dari rapat program kerja dari penghitungan anggaran dana juga kebutuhan lainnya. Maka dari itu dapat disimpulkan dari definisi istilah diatas bahwa Analisis Manajemen Pembiayaan Pada Program Kerja Satu Tahun PK IPNI IPPNU MA Noer Fadilah Pondok Pesantren Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan. Proses analissi rencana yang telah ditentukan pada kegiatan pengelolaan pembiayaan organisasi, supaya pengelolaan pembiayaan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah berjalan dan terorganisir secara benar serta tepat pada sarannya.¹⁴

4. Pondok Pesantren Sumber Panjalin

¹³ Nurhayati Nurhayati, M. Nasir, Abdul Mukti, A. Safri, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 no. 2 (Juli, 2022): 599.

¹⁴ Abd. Jamil, Demisioner Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung* (12 Juni 2023).

Pondok Pesantren Sumber Panjalin berdiri sejak ratusan tahun silam jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia yang didirikan oleh RKH. Moh. Hasan bin Agus Brebang yang saat ini diteruskan oleh RKH. Faruq Ishak yang terletak di Desa Akkor, Dusun Seninan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan.¹⁵

Dari pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam definisi istilah terdiri dari empat bagian. Pertama, analisis yang mencakup informasi dalam bentuk pengetahuan jangka panjang. Kedua, manajemen pembiayaan yang mengelola kegiatan lembaga dan organisasi. Ketiga, program kerja yang berisi perencanaan kegiatan-kegiatan organisasi dalam satu periode dan terakhir tempat penelitian Yaitu Pondok Pesantren Sumber Panjalin yang diteliti tepatnya di lembaga MA Noer Fadilah yang bertepatan di Desa Akkor Dusun Seninan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama, dilakukan oleh Luluk Aryani Isusilaningtyas Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan” (Studi Kasus Pada MI Negeri Ambarawa). Jenis penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah sebagai sumber datanya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen.

¹⁵ Rudi Hartono, Santri Pondok Pesantren Sumber Panjalin, Wawancara Langsung (12 Oktober 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut bahwa, 1) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu guru, yaitu menekankan pada profesionalisme dan disiplin serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. 2) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam upaya pembinaan siswa dilakukan melalui pembinaan dibidang seni, olahraga, keagamaan, pramuka, bahasa inggris, dan kepribadian. 3) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam bidang sarana dan prasarana dilakukan dengan memperbanyak sumber pembiayaan, menjalankan program peningkatan mutu untuk mendukung sarana dan prasarana serta kesejahteraan guru.¹⁶ Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pembiayaan dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Dan perbedaan terletak pada tujuan penulis, penulis lebih memfokuskan pada manajemen pembiayaan, sedangkan Luluk Aryani Isusilianingtyas lebih memfokuskan pada strategi mutu pembiayaan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Saifudin yaitu tentang “Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan pada SDM perspektif ekonomi islam untuk meningkatkan pengetahuan tentang kualitas Sumber Daya Manusia secara maksimal dalam mengelola pembiayaan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis

¹⁶Luluk Aryani Isusilianingtyas, “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan (Studi Kasus Pada Mi Negeri Ambarawa Kab. Semarang)” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), 70.

metode penelitian lapangan yang diperoleh dengan menggunakan pemikiran secara seksama.¹⁷

Penelitian yang ke tiga yang dilakukan oleh Hana Wahidatun Nadya yaitu tentang “Manajemen Pembiayaan Pondok Pesantren Bebas Biaya Studi Kasus Di Ponpes Baitul Qudus Desa Panjang, Kudus”. Penelitian ini merupakan karya tulis dalam menganalisis manajemen pembiayaan yang terfokuskan kepada Pondok Pesantren dalam mengetahui mekanisme pembiayaannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis terfokuskan kepada manajemen pembiayaan siswa dan siswi yang jadi pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah sedangkan Hana Wahidatun Nadia meneliti manajemen pembiayaan Pondok Pesantren Baitul Qudus Desa Panjang. Dan persamaan dari ke dua peneliti diatas yakni sama-sama meneliti manajemen pembiayaan.¹⁸

Penelitian yang ke empat yaitu penelitian yang dilakukan Muhammad Anis, berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sdit Assalamah Ungaran”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memfokuskan manajemen pembiayaan yang berhubungan dengan pendidikan, Anis dalam penelitiannya menggunakan teori yang dijelaskan oleh Johnson yang menyatakan bahwa manajemen ialah proses mengintegrasikan

¹⁷ Ahmad Saifudin, “Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 15.

¹⁸ Hana Wahidatun Nadya, Skripsi, “Manajemen Pembiayaan Pondok Pesantren Bebas Biaya Studi Kasus Di Ponpes Baitul Kudus, Desa Panjang, Kudus” (Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2022), 113.

sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Dimana yang dimaksud sebagai sumber mencakup orang, alat, media bahan-bahan, uang dan sarana. Semua diarahkan dan dikoordinasikan agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan. Perbedaan dalam penelitian Anis dan penulis yakni terletak pada fokus penelitiannya. Penulis meneliti tentang organisasi sedangkan Anis lebih fokus terhadap pendidikan lembaga. Persamaannya dari kedua peneliti ini yakni sama-sama meneliti manajemen pembiayaan dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan observasi.¹⁹

Penelitian yang ke lima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nursyahrul Ritonga, berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam Berbasis Wakaf Di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan Nursyahrul terletak pada metodenya yaitu sama-sama menggunakan metode Kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Perbedaannya yaitu penulis meneliti PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah sedangkan Nursyahrul meneliti pembiayaan Pendidikan Berbasis Wakaf Di Sekolah Tinggi Agama Islam Deli Serdang.²⁰

¹⁹ Muhammad Anis, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sdit Assalamah Ungaran” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), 38.

²⁰ Nursyahrul Ritonga, Achyar Zein, Mesiono, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam Berbasis Wakaf Di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang,” *Edu Religia*, 3, no. 2 (April-Juni, 2019): 238. Artikel Dalam Jurnal.